

PENDAMPINGAN STUDENTS' ENGLISH CLUB SMA NEGERI 1 KEDUNGWARU TULUNGAGUNG

YEPI SEDYA PURWANANTI¹

¹STKIP PGRI Tulungagung

¹yepisedya@gmail.com

abstrak

Kedudukan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memberikan pengaruh yang besar pada beberapa sektor kehidupan seperti tingkat perekonomian, pendidikan dan kemajuan suatu negara (Aina, Ogundele, & Olanipekun, 2013; Li, 2012; Yan & Cheng, 2015). Seperti yang dijelaskan dalam *English as International language* bahwa bahasa Inggris telah mencapai berbagai wilayah didunia untuk berbagai macam tujuan (Farzad, 2009). Hal tersebut membuat peran Bahasa Inggris semakin besar dalam berbagai bidang. Fenomena ini telah memunculkan interaksi positif dan juga tekanan lokal maupun global serta implikasi pada bidang bahasa, ideologi, sosiokultural, politik, dan pendidikan. Berangkat dari pernyataan tersebut, penguasaan bahasa Inggris harus dilakukan sedini mungkin untuk bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam proses penguasaan bahasa, terdapat banyak faktor pendukung keberhasilannya. Salah satu faktor tersebut adalah lingkungan pebelajar. English Club merupakan salah satu solusi dalam upaya peningkatan kemampuan pebelajar. Oleh karena itu, pembinaan dan pendampingan English club sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. SMA Negeri 1 Kedungawaru sebagai salah satu sekolah menengah atas favorit di Tulungagung juga berupaya untuk meningkatkan kualitas bahasa Inggris siswa dengan membentuk *Students' English Club* yang berorientasi pada peningkatan *fluency* siswanya. Kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas X dan XI dengan pertemuan setiap sabtu. Beberapa kendala yang dihadapi adalah waktu pelaksanaan yang masih kurang tepat karena beberapa siswa berhalangan hadir karena permasalahan waktu. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terlihat pada meningkatnya motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Selain itu kemampuan yang dimiliki siswa diluar kurikulum seperti *public speaking* juga meningkat.

Keywords: Pendampingan, students' English club

PENDAHULUAN

Persaingan global dalam berbagai bidang menuntut penguasaan kompetensi skill dan akademik yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam dunia pendidikan nasional Indonesia berbagai bentuk upaya telah dilakukan sebagai persiapan untuk menghadapi persaingan global ini, terutama untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing, baik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun dalam dunia kerja. Selain upaya-upaya yang dilakukan pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional, berbagai upaya juga dilakukan secara mandiri oleh berbagai sekolah, baik dasar, menengah maupun

pendidikan tinggi, antara lain dengan mencanangkan mutu pendidikan dan pengelolaan bertaraf internasional. Komitmen ini sebenarnya memiliki implikasi dan konsekuensi yang tidak kecil bagi sekolah/lembaga pendidikan yang bersangkutan. Banyak hal yang harus dilakukan, mulai dari membenahan fasilitas, perbaikan kurikulum, pengembangan materi ajar, perbaikan sistem pengelolaan administrasi maupun akademik, dan yang paling mendasar, peningkatan kemampuan sumber daya manusia yang akan menjalankan dan mendukung komitmen tersebut. Dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di dunia pendidikan, penguasaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, merupakan suatu hal yang sangat

penting. Kedudukan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memberikan pengaruh yang besar pada beberapa sektor kehidupan seperti tingkat perekonomian, pendidikan dan kemajuan suatu negara (Aina, Ogundele, & Olanipekun, 2013; Li, 2012; Yan & Cheng, 2015). Seperti yang dijelaskan dalam *English as International language* bahwa bahasa Inggris telah mencapai berbagai wilayah didunia untuk berbagai macam tujuan (Farzad, 2009). Hal tersebut membuat peran Bahasa Inggris semakin besar dalam berbagai bidang. Fenomena ini telah memunculkan interaksi positif dan juga tekanan lokal maupun global serta implikasi pada bidang bahasa, ideologi, sosiokultural, politik, dan pendidikan.

Bahasa Inggris berkembang sangat cepat dan semakin kompleks dalam komunikasi dunia. Hal ini menuntut orang untuk memiliki penguasaan Bahasa Inggris yang baik agar mampu mengikuti perkembangan dunia. Negara yang memiliki indeks penguasaan bahasa inggris lebih baik akan memiliki kondisi perekonomian yang baik pula (Mc. Cormik, 2013). Hal ini dapat dilihat melalui perkembangan yang cukup pesat di Malaysia dimana didukung oleh *proficiency* bahasa Inggris masyarakatnya. Selain itu, negara dengan tingkat *proficiency* Bahasa Inggris tinggi akan lebih inofatif (Tran, 2015). Beberapa Negara yang telah menempatkan bahasa Inggris sebagai *official language* telah merasakan pengaruh penguasaan dan penggunaan bahasa Inggris dalam berbagai sektor. Singapura menjadi contohnya, dimana kemajuan dibidang ekonomi dan pendidikan sangat pesat terjadi. Hal itu menunjukkan bahwa *proficiency* dalam Bahasa Inggris memiliki peran yang sangat besar.

Dari pemaparan diatas, jelas bahwa bahasa Inggris perlu mendapatkan perhatian khusus oleh sekolah sebagai agen pembentukan sumber daya manusia. SMA Negeri 1 Kedugwaru sebagai salah satu sekolah favorit di Tulungagung menyikapi hal tersebut dengan membentuk Students' English Club dengan tujuan untuk mawadahi siswa yang ingin meningkatkan kompetensi bahasa Inggris.

Program yang dijadikan salah satu kegiatan ekstrakurikuler ini melibatkan siswa yang memiliki motivasi dan komitmen dalam meningkatkan kemampuan berbahasa utamanya pada kemampuan komunikasi bahasa Inggris. Dengan dukungan sekolah diharapkan kegiatan ini bisa memberikan kontribusi kepada siswa tidak hanya pada peningkatan kemampuan tetapi juga pada pelibatan siswa dalam berbagai ajang kompetisi bahasa Inggris seperti olimpiade, *story telling competition* atau *debate competition*.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini berbentuk pendampingan dan pembinaan untuk Student's English Club SMA N 1 Kedungwaru Tulungagung. Kegiatan ini dilakukan setiap hari sabtu dengan durasi disetiap pertemuannya 2 jam. Materi pendampingan disusun pengabdian dengan guru bahasa Inggris di sekolah tersebut. Program ini berorientasi pada dua program utama yaitu English debate dan English Drama.

Adapun peran dari pengabdian dalam kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

1. Menyampaikan materi sesuai dengan materi yang akan dibahas pada masing – masing pertemuan
2. Membantu peserta memahami dan menguasai materi dengan baik melalui latihan yang dilakukan secara berulang-ulang.
3. Memberikan evaluasi pada masing – masing kegiatan yang dilaksanakan.
4. Membantu peserta dalam menyiapkan perlengkapan dalam performance yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal
5. Melaporkan perkembangan kemampuan siswa pada Pembina tingkat sekolah yang nantinya akan dilanjutkan kepada kepala sekolah.

HASIL KEGIATAN PENGABDIAN

Kegiatan Students' English Club yang telah dirancang oleh pengabdian bersama dengan guru pendamping dari sekolah yaitu Ms. Erna Jumawati, S.Pd seperti yang telah dipaparkan

pada bab IV dapat dilaksanakan dengan baik. Dari rancangan kegiatan yang telah disusun ada beberapa kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan seperti *composing English drama* dan juga *drama performance*. Kegiatan tersebut tidak bisa dilaksanakan karena dialihkan pada kegiatan pembinaan English Master of Ceremony. Pengalihan ini bertujuan untuk melatih siswa dalam menjadi MC bahasa Inggris dalam kegiatan purnawiyata kelas XII. Materi kegiatan pengabdian masyarakat ini diambil dari berbagai sumber.

Pada materi pertama yaitu *Group Discussion*, pengabdian membentuk dua kelompok besar yang mana akan mendiskusikan sebuah permasalahan yang dihadapi. Hal ini bertujuan untuk merangsang siswa berpikir kritis serta menyampaikan pendapat dengan menggunakan Bahasa Inggris. Dalam setiap kegiatan pengabdian selalu memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar bahasa Inggris. Selain itu berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Inggris sebagai *means of communication*.

Pada pemaparan materi yang selanjutnya yaitu pada materi *debate*, selain memberikan materi pengabdian selalu memberikan motivasi serta membangkitkan kepercayaan diri siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Dalam *debate* ini, pengabdian memaparkan jenis *debate* yang umumnya digunakan dalam *debate competition*. Untuk merangsang siswa mampu memberikan pendapat dan juga menyanggah maupun mempertahankan pendapat *motion* diberikan untuk bisa digunakan dalam simulasi.

Tingkat ketertarikan siswa dalam kegiatan ini dapat terlihat pada antusias siswa dalam belajar dan juga komitmen siswa. Sebagai salah satu bentuk komitmen dalam belajar dan melatih kemampuan, pengabdian beserta siswa membentuk group dalam aplikasi WhatsApp. Dalam group ini diskusi ringan dengan menggunakan bahasa Inggris dilakukan untuk membiasakan siswa berkomunikasi secara tertulis dalam bahasa Inggris. Pembentukan group ini juga sangat membantu dalam penyampaian informasi

mengenai rencana materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Selain itu group ini juga memberikan wadah bagi siswa untuk bisa berbagi informasi terutama terkait dengan pembelajaran bahasa Inggris.

SIMPULAN DAN SARAN

Dengan adanya kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran diluar jam efektif sekolah dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa utamanya dalam kemampuan bahasa. Dengan adanya pendampingan pada kegiatan ini maka siswa yang memiliki wadah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris sebagai bahasa asing.

Saran yang bisa diberikan terkait kegiatan pendampingan English Club ini adalah pemilihan waktu yang tepat untuk pelaksanaan. Hal ini dikarenakan waktu menjadi kendala utama pada saat kegiatan ini berlangsung dimana banyak siswa yang mengikuti kegiatan lain pada waktu yang sama. Lebih lanjut lagi kegiatan ini diharapkan bisa menjadi program unggulan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Borg, W.R. & Gall, M.D. Gall. (1989). *Educational Research: An Introduction, Fifth Edition*. New York: Longman.
- Brown, James Doan, (1995) *The Elements of Language Curriculum: a Systematic Approach to Program Development*. Boston, U.S.A: An International Thomson Publishing Company.
- Degeng, I Nyoman Sudana, (2013) *Ilmu Pembelajaran: Klasifikasi Variabel Untuk Pengembangan Teori dan Penelitian*. Bandung: Arasmedia.
- Dick, Carey & Carey. (2009) *The Systematic Design of Instruction*. United States of America: Pearson.Edu
- Richey, R., Klein & Tracey. 2011. *The Instructional Design Knowledge Base: Theory, Research, and Practice*. New York. Routledge
- Sharifian, Farzad (2009). *English as International Language*. Great Britain: MPG Books Ltd.